Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 6, No.1, Mei 2026, pp. 154 - 163
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online1)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB

AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN PADA BANK MUAMALAT INDONESIA

Sandi Eko Prasetyo[1], Rustam Hanafi[2]
[1]Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Kaligawe Raya Km 4, e-mail: sandiekoprasetyo.smg@gmail.com
[2]Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Kaligawe Raya Km 4, e-mail: rustam@unissula.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 12 August 2025
Received in revised form 23 May 2026
Accepted 29 May 2026
Available online 31 May 2026

ABSTRACT

This study examines the influence of internal audit and internal control on fraud prevention at Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang. The research applied a quantitative approach using questionnaires distributed to 38 employees as respondents. Data were analyzed using SPSS version 31 through descriptive statistics, data quality testing, classical assumption testing, multiple linear regression, coefficient of determination, and hypothesis testing. The findings reveal that internal audit and internal control simultaneously and partially have positive effects on fraud prevention. Effective internal audits improve supervision, compliance, and evaluation of operational activities, while strong internal control strengthens monitoring and minimizes opportunities for fraud. The study also indicates that the implementation of anti fraud strategies in Islamic banking institutions plays an important role in maintaining accountability and operational integrity. These findings provide practical implications for banking management to strengthen internal supervision systems, improve employee awareness, and enhance fraud prevention mechanisms sustainably within the organization in highly competitive environments.
***Keywords**: Internal Audit, Internal Control, Fraud Prevention*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 38 karyawan sebagai responden. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 31 melalui statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal secara simultan maupun parsial berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Audit internal yang efektif mampu meningkatkan fungsi pengawasan, kepatuhan, dan evaluasi kegiatan operasional, sedangkan pengendalian

Received August 12, 2025 Revised May 23, 2026, Accepted May 29, 2026

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

internal yang kuat dapat memperkuat sistem monitoring serta meminimalkan peluang terjadinya fraud. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan strategi anti fraud pada perbankan syariah berperan penting dalam menjaga akuntabilitas dan integritas operasional perusahaan. Temuan penelitian memberikan implikasi praktis bagi manajemen perbankan untuk memperkuat sistem pengawasan internal, meningkatkan kesadaran karyawan, dan mengoptimalkan mekanisme pencegahan kecurangan secara berkelanjutan agar mampu menghadapi risiko operasional dan persaingan industri perbankan
Kata Kunci: Audir Internal, Pengendalian Internal, Pencegahan Kecurangan

1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan industri yang sangat sensitif terhadap adanya penyelewengan. Untuk meminimalisir adanya risiko kecurangan, diperlukan mekanisme pencegahan kecurangan. Mekanisme pemcegahan tersebut dapat melalui penerapan audit internal, efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, pelatihan *risk awereness* kepada karyawan, dan meningkatkan *whistleblowing* dalam melaporkan tindakan yang terindikasi *fraud*. (Wijayanti & Hanafi, 2018). Menurut ACFE (2008), menjelaskan bahwa audit internal memilki peranan dalam meningkatkan fungsi pengawasan dan peningkatan efektivitas pencegahan kecurangan dalam suatu organisasi. (Kusumawati et al., 2022). Selain meningkatkan kinerja audit internal dalam perusahaan, diperlukan juga peningkatan pencegahan melalui pengendalian internal. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan dalam meminimalisir adanya risiko kecurangan yang mungkin dapat terjadi. Pengendalian internal diperlukan sebagai upaya perusahaan dalam mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku. (Wibowo, 2023).

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 13/28/DPNP/tanggal 9 Desember 2011¸ mewajibkan bagi seluruh Bank Umum yang beroperasi di Indonesia untuk dapat menerapkan stategi anti *fraud* yang disesuaikan dengan jenis usaha dan kemampuan sumber daya perusahaan. Salah satu Bank Umum yang telah menerapkan stategi anti *fraud* adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk atau Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia merupakan Bank Syariah Pertama di Indonesia. Sebagai Bank Umum Syariah, Bank Muamalat Indonesia selalu menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan regulasi yang berlalu. Namun pada tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia pernah mencatatkan kasus kecurangan yang terjadi di internal Bank Muamalat Indonesia sebanyak 82 kasus dan turun menjadi 15 kasus kecurangan pada tahun 2016. (Muthoharoh. N, 2017)

Kasus kecurangan yang terjadi di internal Bank Muamalat Indonesia, menunjukkan bahwa regulasi yang berbasis syariah tidak menjamin Bank Syariah yang berdiri di Indonesia dapat terhindar dari adanya penyelewengan. Untuk meminimalisir adanya kecurangan, Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang secara berkala telah melakukan pemeriksaan audit dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional maupun bisnis. Hasil pemeriksaan ini akan menjadi evaluasi bagi Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang untuk selalu meningkatkan awareness dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengukur pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada Bank Muamalat Indonesia kCU Semarang. Sehingga penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumber referesi baru bagi perusahaan maupun penelitian selanjutnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Audit Internal

Audit internal merupakan mekanisme pemeriksaan yang dilakukan oleh internal audit terhadap laporan keuangan dan kepatuhan manajemen terhadap regulasi yang berlaku. Menurut IIA (*Institute of Internal Auditors*), Audit internal adalah aktivitas *assurant* dan konsultansi yang independen serta objektif, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola. Audit internal Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang senantiassa melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap segala bentuk kegiatan perbankan di kantor cabang utama maupun kantor cabang pembantu.

H1 (+) : Audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (fraud) di Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang

2.1.2. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan prosedural wajib dipatuhi oleh semua elemen perusahaan guna memberikan keamaan terhadap aset dan dokumen penting yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), pengendalian internal merupakan mekanisme perencanaan untuk mencapai tujuan perusahaa dengan melibatkan seluruh elemen perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap pengendalian internal. Dalam pengendalian internal, terdapat unsur yang memiliki hubungan antara stau sama lain, yaitu Lingungan pengendalian (*control environment),* Penilaian risiko (*Risk Assesment*), Aktivitas pengendalian (*control activities*), Informasi dan komunikasi (*information and communication*), Aktivitas pemantauan (*monitoring activities*).

H2 (+) : Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (fraud) di Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang

2.1.3. Pencegahan Kecurangan

Fraud merupakan aktifitas yang bertujuan untuk memperkaya diri dan merugikan banyak pihak karena hanya fokus pada kepentingan pribadi. Dalam bidang akuntansi, kecurangan (*fraud*) identik dengan pelaporan keuangan perusaan. Kecurangan (*fraud*) dipenagruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah tekanan (*pressure*), raisonalitas (*rasionality*), dan juga adanya kesempatan (*opportunity*) yang terjadi dalam perusahaan. Fraud juga dapat berupa penyalahgunaan wewenang, lemahnya prosedur pengawasan, dokumen atau pernyataan palsu serta adanya tindak pidana korupsi.

2.2 Penelitian Terdauhulu

Penelitian yang ditulis oleh Agung Giantino Manfa (2022) dengan judul "Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Amal Usaha Muhammadiyah Tingkat Kota Pekanbaru)". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada usaha Muhammadiyah tingkat Kota Pekanbaru.(Manfa, 2022)

Penelitian lain yang ditulis oleh Indra Firmansyah (2020) dengan judul " Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Di PT Perkebunan Nusantara VIII". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal memiliki pengaruh siginifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di PT Perkebunan Nusantara VIII. (Firmansyah, 2020)

3. METODOLOGI PENELITIAN

. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mengukur pengaruh variabel bebas audit internal dan pengendalian internal terhadap variabel terikat pencegahan kecurangan (*fraud*). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 38 responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner berupa *google form* kepada karyawan Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang. Penelitian ini menggunakan teknik *skala likert* dalam menilai pendapat responden terhadap permasalahan terhadap variabel yang terlampir di kuesioner. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan referensi jurnal dan skripsi penelitian terdahulu sebagai studi pustaka.

Variabel audit internal menggunakan indikator penelitian berupa kompetensi audit, kualitas laporan audit, integritas auditor, dan frekuensi audit. Untuk variabel pengendalian internal menggunakan indikator penelitian berupa pengawasan, aktivitas pengendalian, ketegasan, dan kepatuhan. Sedangkan untuk variabel pencegahan kecurangan (*fraud*) menggunakan indikator penelitian berupa kepribadian karyawan, integritas, ketegasan, dan kerja sama (*team work*).

Teknik analisis data menggunakan *softwere* SPSS versi 31, dimana metode analisis data menggunakan pengujian statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R2) dan uji hipotesis.

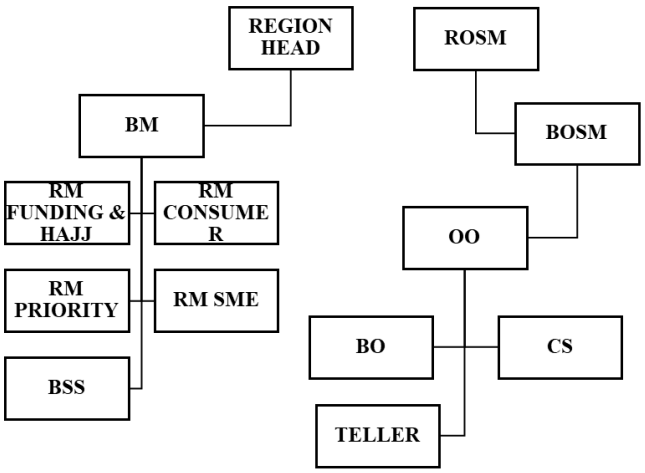
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

4.1 Profil Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk atau Bank Muamalat Indonesia merupakan Bank Syariah pertama yang berdiri di indonesia pada tanggal 1 November 1991. Bank Muamalat Indonesia lahir atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang didukungan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 dan ditetapkan sebagai hari lahir Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia terus melakukan beragam inovasi untuk menciptakan produk unggulan di sektor layanan perbankan berbasis syariah, seperti sukuk syariah, asuransi syariah, DPLK Muamalat (Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat) serta pembiayaan syariah . Pada tahun 2024, Bank Muamalat Indonesia berhasil memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia yang menggunakan teknologi *chip* pada kartu debit. Selain itu Bank Muamalat Indonesia merupakan Bank Syariah pertama yang meluncurkan *layanan e-chanel* seperti *Mobile Banking* Muamalat DIN (*Muamalat Digital Islamic Network*), layanan CMS (*Cash Management System*) atau MADINA (*Muamalat Digital Integrated Acces*). Saat ini Bank Muamalat Indonesia memiliki sebanyak 227 kantor cabang termasuk kantor cabang Malaysia. Bank Muamalat Indonesia juga didukung oleh layanan operasional berupa 564 unit ATM, koneksi lebih dari 81.000 jaringan ATM Bersama, 69.000 jaringan ATM Prima, 14.500 mesin CRM (*Cash Receycle Machine*), dan 53 unit mobil kas keliling (*Mobile Branch*).

4.2 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang



Gambar 1. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang

4.3 Penyajian Data

Tabel 4.3. 1 Penyajian Karakteristik Responden

Uraian		Frekuensi	Presentase
Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin			
	Laki Laki	18	47,4%
	Perempuan	20	52,6%
Total		**38**	**100%**
Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia			
	18 - 20 Tahun	0	0.00%
	21 - 30 tahun	23	60,5%
	31 - 40 tahun	9	23,7%
	> 40 tahun	6	15,8%
Total		**38**	**100%**

Karakteristik Reponden Berdasarkan Pendidikan Terakhir			
	SMK/SMA/MA	1	2,6%
	D3	5	13,2%
	S1	31	81,6%
	S2	1	2,6%
	S3	0	0%
Total		**38**	**100%**
Karakteristik Reponden Berdasarkan Lama Kerja			
	1 - 5 tahun	23	60,5%
	6 - 10 tahun	3	7,9%
	11 - 20 tahun	11	28,9%
	> 20 tahun	1	2,6%
Total		**38**	**100%**

Sumber :Data diolah, 2025

4.4 Analisis Data

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit_Internal	38	15	20	17.29	1.659
Pengendalian_Internal	38	16	20	19.55	1.005
Pencegahan_Kecurangan	38	15	20	17.89	1.467
Valid N (Listwise)	38				

Sumber : Output SPSS 31, 2025

Berdasarkan tabel 2, variabel audit internal memperoleh nilai rata rata 17.29 dengan sebaran data sebanyak 1,659 yang berarti responden berpandangan cukup baik terhadap pelaksanaan audit internal. Untuk varibel pengendalian internal memperoleh nilai rata rata 19.55 dengan sebaran data sebanyak 1.005, yang berarti responden berpandangan baik terhadap pelaksanaan pengendalian internal. Sedangkan variabel pencegahan kecurangan memperoleh nilai rata rata 17.89 dengan sebaran data sebanyak 1.467, yang berarti responden berpandangan cukup baik terhadap pelaksanaan pencegan kecurangan (*fraud*).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Validitas
Audit Internal (X1)	X1.1	0,811	0,325	VALID
	X1.2	0,676	0,325	VALID
	X1.3	0,679	0,325	VALID
	X.14	0,595	0,325	VALID
	X1.5	0,552	0,325	VALID
Pengendalian Internal	X2.1	0,557	0,325	VALID
	X2.2	0,852	0,325	VALID
	X2.3	0,766	0,325	VALID

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

(X2)	X2.4	0,753	0,325	VALID
	X2.5	0,557	0,325	VALID
	Y1	0,696	0,325	VALID
Pencegahan	Y2	0,564	0,325	VALID
Kecurangan	Y3	0,550	0,325	VALID
(Fraud)	Y4	0,675	0,325	VALID
(Y)	Y5	0,459	0,325	VALID

Sumber : Output SPSS 31, 2025

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan hasil bahwa variabel audit internal (X1), variabel pengendalian internal (X2), dan variabel pencegahan kecurangan (Y) dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan membanding nilai R hitung lebih besar dari R tabel (0,325), sehingga variabel dinyatakan memiliki validitas dalam mengukur indikator pernyataan.

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Audit Internal (X1)	0,680	Realibel
Pengendalian Internal (X2)	0,735	Realibel
Pencegahan Kecurangan (Y)	0,532	Realibel

Sumber : Output SPSS 31, 2025

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel audit internal (X1), variabel pengendalian internal (X2) dan variabel pencegahan kecurangan (Y) memperoleh nilai diatas 0,05. Sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa semua variabel dinyatakan realiber dalam mendukung instrumen penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

			Unstandardized Residual
N			38
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.32006779
Most Extreme Differences	Absolute		.109
	Positive		.062
	Negative		-.109
Test Statistic			.109
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.286
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.275
		Upper Bound	.298

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber : Output SPSS 31, 2025

Berdasarkan tabel 5, nilai siginifikansi yang diperoleh sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	AUDIT_INTERNAL	1.000	1.000
	PENGENDALIAN_INTERNAL	1.000	1.000
a. Dependent Variable: PENCEGAHAN_KECURANGAN			

Sumber : Output SPSS 31, 2025

Berdasarkan tabel 6, variabel audit internal memperoleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1.000 atau kurang dari 10 dan nilai tolerance sebesar 1.000 atau lebih besar 0,01, sedangkan variabel pengendalian internal memperoleh sebesar 1.000 atau kurang dari 10 dan nilai tolerance sebesar 1.000 atau lebih besar 0,01. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gelaja multikolineritas.

Tabel 7. Hasil Uji Uji Heteroskedasitas Berdasarkan Metode *Glejser*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.122	2.692		-.417	.679
	AUDIT_INTERNAL	.011	.073	.026	.155	.878
	PENGENDALIAN_INTERNAL	.103	.121	.142	.849	.401
a. Dependent Variable: ABRESID						

Sumber : Output SPSS 31, 2025

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi yang diperoleh variabel audit internal sebesar 0,878 dan variabel pengendalian internal sebesar 0,401, dimana nilai tersebut telah lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.084	3.205		1.274	.211
	AUDIT_INTERNAL	.247	.087	.384	2.830	.008
	PENGENDALIAN_INTERNAL	.488	.144	.458	3.379	.002
a. Dependent Variable: PENCEGAHAN_KECURANGAN						

Sumber : Output SPSS 31, 2025

Berdasarkan tabel 8, nilai koefisien (a) memperoleh nilai sebesar 4.084, menunjukkan bahwa ketika variabel audit internal dan pengendalian internal sama dengan nol, maka variabel pencegahan kecurangan akan memperoleh nilai 4.084. variabel audit internal memeperoleh nilai koefisien determinan regresi sebesar 0,247 atau 24,7%, maka pencegahan kecurangan mengalami peningkatan sebesar 0,24% atau 24,7%. Sedangkan variabel pengendalian internal memperoleh Koefisien determinan regresi sebesar 0,488 atau 48,8%, maka pencegahan kecurangan mengalami peningkatan sebesar 0,488 atau 48,8%.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597[a]	.357	.320	.88222

a. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN_INTERNAL, AUDIT_INTERNAL
b. Dependent Variable: PENCEGAHAN_KECURANGAN

Sumber : Output SPSS 31, 2025

Berdasarkan table 9, nilai R Square diperoleh sebesar 0,357 atau 35,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel audit internal (X1) dan variabel pengendalian internal (X2) hanya mampu menjelaskan terhadap variabel pencegahan kecurangan sebesar 35,7%, sedangkan 65,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	4.084	3.205		1.274	.211
AUDIT_INTERNAL	.247	.087	.384	2.830	.008
PENGENDALIAN_INTERNAL	.488	.144	.458	3.379	.002

a. Dependent Variable: PENCEGAHAN_KECURANGAN

Sumber : Output SPSS 31, 2025

Berdasarkan tabel 10, nilai signifikansi yang diperoleh variabel audit internal sebesar 0,008 atau lebih kecil dari 0,05, dan nilai T hitung diperoleh sebesar 2,830 atau lebih besar 2.030. Sehingga H1 diterima dan H01 ditolak, artinya variabel audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Variabel pengendalian internal memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05, sedangkan nilai T hitung memperoleh nilai sebesar 3,379 atau lebih besar 2.030. Sehingga H2 diterima dan H02 ditolak, yang artinya variabel pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	15.104	2	7.552	9.703	<.001[b]
	Residual	27.241	35	.778		
	Total	42.344	37			

a. Dependent Variable: PENCEGAHAN_KECURANGAN
b. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN_INTERNAL, AUDIT_INTERNAL

Sumber : Output SPSS 31, 2025

Berdasarkan tabel 10, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar <,001 atau lebih kecil dari 0,05, sedangkan niali F hitung diperoleh sebesar 9,703 atau lebih besar dari 3,027. Sehingga H3 diterima dan H03 ditolak, artinya variabel audit internal dan pengendalian internal secara simultan (bersama sama) berpengaruh postif terhadap pencegahan kecurangan.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pada Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui metode uji t (parsial), diperoleh hasil nilai siginifikansi variabel audit internal sebesar 0,008 atau lebih kecil dari 0,05, sedangkan nilai T hitung diperoleh sebesar 2,830 atau lebih besar 2,030. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H01 ditolak, karena variabel audit

internal secara parsial atau terpisah memiliki pengaruh postif terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)di Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang.

4.5.1 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pada Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui metode uji t (parsial), diperoleh hasil nilai siginifikansi variabel pengendalian internal sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05, sedangkan nilai T hitung diperoleh sebesar 3,379 atau lebih besar 2,030. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H02 ditolak, karena variabel pengendalian internal secara parsial atau terpisah memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang. Hasil penelitian ini juga sejalan degan penlitian yang ditulis oleh artawan dan azizudin (2022) yang berjudul "Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Soekarno Hatta Malang)", dimana hasil penelitian menunjukkan audit internal memiliki pengaruh postif terhadap pencegahan kecurangan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Soekarno Hatta Malang. (Artawan & Azizudin, 2022). Penelitian lain yang ditulis oleh Billa dan Indriani (2023) yang berjudul "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Anti-Fraud Awareness Sebagai Pemoderasi Pada Industri Perbankan Indonesia", hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada industri perbankan Indonesia. (Billa & Indriani, 2023)

4.5.1 Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pada Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui metode uji f (simultan), diperoleh hasil nilai siginifikansi sebesar < 0,001 atau lebih kecil dari 0,05, sedangkan nilai T hitung diperoleh sebesar 9,703 atau lebih besar 3,027. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H03 ditolak, karena variabel audit internal dan pengendalian internal secara simultan atau bersama sama memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh Febriyan Dkk (2024) yang berjudul "Internal Control System, Internal Audit, Dan Good Corporate Governance Hubungannya Dengan Fraud Pada Bank Muamalat Kc Cirebon Dan Kcp Sumber ", dimana hasl penelitian tersebut menunjuukan bahwa sistem internal kontrol berpengaruh siginfiian terhadap pencegahan farud pada Bank Muamalat KCP Sumbar dan KC Cirebon. (Febriyan et al., 2024)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian mengenai pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (fraud) pada Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang, menunjukkan bahwa variabel dependen audit internal secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan di Bank Muamalat Indonesia, begitu juga dengan variabel independen pengendalian internal yang secara parsial memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan di Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang. Secara simultanatau bersama sama, variabel audit internal dan pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan di Bank Muamalat Indonesia yang dibuktikan melalui hasil pengujian sebelumnya.

5.2 Saran

Penelitian ini hanya fokus mengukur pengaruh variabel audit internal dan pengendalian internal terhadap variabel pencegahan kecurangan (*fraud*). Berdasarkan hasil pengujian, variabel audit internal dan pengendalian hanya mampu menjelaskan sebesar 0,357 atau 35,7% dari seluruh nilai pengaruhnya. Sisanya sebesar 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain selain audit internal dan pengendalian internal. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variasi variabel lain untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih dalam seperti GCG (*Good Coorporate Governance*), budaya kerja atau konpensasi bagi karyawan.

Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan sebanyak 38 responden karena terbatasnya objek yang diteliti dalam penelitian ini. Sehingga penyebaran data sangat kecil dan sempit. Dengan demikian, sangat

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

disarankan untuk mempeluas objek penelitian untuk membantu meningkatkan jumlah sampel dalam penelitian, semakin banyak jumlah sampel yang digunakan, akan semakin baik juga penyebaran data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Artawan, P., & Azizudin, I. (2022). PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Soekarno Hatta Malang). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *7*(4), 1395–1407. http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i4.13165

Billa, R. D. S., & Indriani, M. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Anti-Fraud Awareness Sebagai Pemoderasi Pada Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *8*(1), 135–145. https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i1.22138

Febriyan et al., 2024. (2024). The Influence Of Internal Audit and Internal Control On Fraud Prevention At Bank BJB Sharia Cirebon Branch. In *Iqtishaduna* (Vol. 15, Issue 1, pp. 29–38).

Firmansyah, I. (2020). PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) di PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII. *Land Journal*, *1*(2), 138–148. https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i2.705

Joseph Elikem Kofi Ziorklui, et (2024)Effectiveness of internal controls mechanisms in preventing and detecting fraud . Finance & Accounting Research Journal, (06), (07, 1259-1274. https://doi.org/10.51594/farj.v6i7.1322

Kusumawati, M. P., Rahman, A. N., & Rahman, P. A. (2022). The Phenomenon oOf Internal Audit Supervision in Fighting Corruption and Creating an Anti-Fraud Culture in Corporations in Indonesia. *Asia Pacific Fraud Journal*, *7*(2), 129. https://doi.org/10.21532/apfjournal.v7i2.246

Manfa, A. G. (2022). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Amal Usaha Muhammadiyah Tingkat Kota Pekanbaru). *Economics, Accounting and Business Journal*, *2*(3), 521–530. www.ppmuhammadiyah.or.id

Muthoharoh. N. (2017). *EFEKTIVITAS PENGAWASAN UNIT KERJA ANTI FRAUD PADA BANK MUAMALAT INDONESIA*.

Sudirman, S., Sasmita, H., Krisnanto, B., & Muchsidin, F.F. (2021). Effectiveness of Internal Audit in Supporting Internal Control and Prevention of Fraud. Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA), 4(1), 8-15

Tapang, A.T., & Ihendinihu, J.U. (2020). Effect of forensic accounting services on unethical practices in Nigerian banking industry. The Journal of Accounting and Management,10(1).

Wibowo, D. (2023). Pencegahan Fraud Melalui Audit Internal dan Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *9*(01), 1485–1491. http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8486

Wijayanti, P., & Hanafi, R. (2018). Pencegahan Fraud Di Pemerintah Desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *9*(2), 331–345. https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9020